

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN**

**UPAYA GURU MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN
DARING KELAS I SDN ANDULANG
DI ERA PANDEMI COVID-19**



TIM PENGUSUL

YENI PUJI ASTUTI, M.Pd. (NIDN. 0722048802)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP PGRI SUMENEP)**

NOVEMBER 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Upaya Guru Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Kelas I SDN
Andulang di Era Pandemi Covid-19

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Yeni Puji Astuti, M.Pd
Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Sumenep
NIDN : 0722048802
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nomor HP : 082228930473
Alamat surel (e-mail) : yenipuji@stkipgrisumenep.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Ike Yuli Mestika Dewi, M.Pd
NIDN : 0710078803
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota (2)

Nama Lengkap : -
NIDN : -
Program Studi : -
Mahasiswa terlibat : 2 orang
Tahun Pelaksanaan : Tahun 2020
Biaya Keseluruhan : Rp. 7.500.000,00

Mengetahui,
Menyetujui,
Ketua LPPM



Mulyadi, M.Pd.
NIK. 0773113

Sumenep, 10 November 2020
Ketua,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yeni Puji Astuti', is written over a faint grid background.

(Yeni Puji Astuti, M.Pd)
NIP/NIK 0722048802

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan limpahan hidayah-NYA kami dapat menyelesaikan laporan akhir “UPAYA GURU MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DARING KELAS I SDN ANDULANG DI ERA PANDEMI COVID-19”. Semoga Allah melimpahkan rahmat atas Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan cahaya petunjuk kepada kita, sehingga kita bisa keluar dari zaman kebodohan.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih seiring do'a dan harapan *jazakumullah ahsanal jaza* kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan akhir ini.

1. Bapak Dr. Asmoni, M.Pd., selaku Ketua STKIP PGRI Sumenep yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan diri dalam kegiatan penelitian memenuhi unsur Tri Darma Perguruan Tinggi
2. Bapak Mulyadi, M.Pd., Ketua LPPM beserta staffnya yang telah memberikan banyak dukungan teknis, fasilitas, administrasi guna kelancaran penelitian
3. Bapak M. Ridwan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dorongan kepada kami selaku dosen untuk selalu meningkatkan produktivitas penelitian.
4. Para responden yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.
5. Teman-teman dosen, khususnya dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga penulisan laporan akhir ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Dengan tidak lupa kodratnya sebagai manusia, penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, dan mengandung banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Sumenep, 1 November 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENELITIAN DOSEN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	3
METODE PENELITIAN.....	3
2.1 Waktu Penelitian	3
2.2 Jenis Penelitian.....	3
3.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	4
KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
REFERENSI	11

BAB I

PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret tahun 2020, organisasi kesehatan dunia (World Health Organization) telah menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia (Sohrabi, et, al 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020, “Indonesia pertama kali kasus covid-19 dideteksi pada dua orang yang positif corona terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang” (Wikipedia, 2020).

Dengan adanya virus covid-19 berdampak pada berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, pariwisata, sosial budaya, politik dan pendidikan. Kehidupan menjadi tidak normal, sebagian masyarakat merasa takut akan bahaya virus ini sehingga sejak Indonesia mengalami pandemi pemerintah menyarankan agar berdiam di rumah saja untuk memutus rantai penyebaran virus.

Pemerintah juga menganjurkan untuk selalu hidup sehat dengan cara rajin cuci tangan dan jaga jarak (physical distancing). Semua sektor kehidupan mengalami guncangan akibat virus covid-19. Masyarakat tidak bisa menjalani kehidupan normal. Virus ini juga memberi dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan, sehingga pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran tersebut berisi bahwa “Proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan”.

Berdasarkan surat edaran tersebut, maka pembelajaran di Sekolah Dasar dilaksanakan secara daring. Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep memberi himbauan tentang peningkatan kewaspadaan terhadap virus corona dan terkait proses belajar mengajar dilaksanakan dirumah bagi siswa dari semua jenjang negeri maupun swasta. Sejak tanggal 16 Maret 2020 di kabupaten Sumenep, proses belajar mengajar dilaksanakan dirumah untuk mengantisipasi penyebaran virus corona. Pembelajaran daring merupakan sebuah solusi untuk mengatasi pandemi yang melanda Negara kita. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan (internet) dengan bantuan aplikasi. Dengan

pembelajaran daring, siswa dapat belajar dari rumah dengan bantuan aplikasi seperti whatshapp group, zoom, meet, dan aplikasi lainnya.

SDN Andulang yang terletak di Jalan Raya Dungkek merupakan salah satu sekolah dasar di Lingkungan Kabupaten Sumenep yang termasuk daerah pedesaan, karena letaknya di luar kecamatan kota Sumenep. Berdasarkan hasil wawancara secara daring dengan guru kelas I SDN Andulang yaitu ibu Sulistriyani, S.Pd. SD. menjelaskan bahwa beliau juga menerapkan pembelajaran daring untuk kelas I, agar siswa selama dirumah tetap belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring kelas I SDN Andulang di era pandemi Covid-19.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 30 Maret sampai 11 April 2020.

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran tentang upaya guru mengoptimalkan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Populasi penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SDN Andulang. Sampel penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SDN Andulang.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan jenis sampel jenuh, yang berarti dari anggota populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian angket secara daring. Teknik wawancara yang dilakukan termasuk teknik wawancara terstruktur, dalam artian peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan terstruktur yang akan ditanyakan kepada narasumber yang memuat masalah pengoptimalan pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas I SDN Andulang. Data yang diperoleh dari wawancara dan angket tersebut, dianalisis menggunakan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu berupa jawaban dari wawancara terstruktur dan angket pada guru kelas, wali murid dan siswa. Hasil wawancara dengan ibu Sulistriyani, S.PD. SD. selaku guru kelas I SDN Andulang tentang penerapan pembelajaran daring ini beliau mengatakan bahwa “Selama 33 tahun mengajar di Sekolah Dasar, baru pertama kali melaksanakan pembelajaran daring yaitu di akhir Maret 2020”.

Selain itu, guru kelas I SDN Andulang juga mengungkapkan bahwa “Setiap hari efektif, saya memulai pembelajaran secara daring dari pukul 07.00 – 09.00 WIB dengan member tugas kepada siswa, kemudian dari hasil tugas yang dikerjakan dikirim melalui via whatshapp”.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas I bahwa “Pada saat belajar dirumah dibantu oleh ibu, dan dikirim hasil tugasnya oleh ibu”. Dari hasil wawancara dan angket yang diberikan kepada siswa lebih dominan ibu yang membantu siswa belajar di rumah dibanding dengan ayah.

Hasil wawancara dengan siswa tersebut selaras dengan hasil wawancara guru kelas I, beliau mengatakan bahwa “Pembelajaran daring yang dilaksanakan kelas I SDN Andulang tidak terlepas dari bantuan orang tua ataupun kakak dari siswa, siswa saat pembelajaran tatap muka masih bisa belajar secara mandiri di kelas sedangkan jika belajar dari rumah, keluarga harus bisa membantu dan mendukung mereka”.

Guru kelas I SDN Andulang juga menuturkan cara mengoptimalkan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 bahwa “Di awal bulan April, saya melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dengan menggunakan via telpon menanyakan perkembangan siswa saat belajar di rumah, selain itu saya juga memberi peluang kepada orang tua untuk sharing

masalah yang dihadapi anak selama belajar di rumah. Agar pembelajaran daring berjalan optimal, saya juga memberikan tugas tambahan setiap minggu satu kali selain yang ada di buku siswa yang diberikan pada wali murid via whatsapp. Untuk membuka pembelajaran, meskipun siswa belajar di rumah tetap diusahakan budaya membaca di awal pembelajaran agar gerakan literasi menjadi pembiasaan”.

3.2 Pembahasan

Yurianto, Achmad (2020) mengemukakan bahwa “Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari”.

Ganasnya covid-19 ini perlu pencegahan dari diri sendiri dan masyarakat, sesuai dengan yang dikemukakan Yurianto, Achmad (2020) bahwa “Pencegahan covid-19 dapat dilakukan dengan cara pencegahan pada level individu dengan cara upaya kebersihan personal dari rumah dan peningkatan imunitas diri dan mengendalikan penyakit penyerta. Sedangkan pencegahan level masyarakat dengan cara pembatasan interaksi fisik dan pembatasan social (physical distancing)”. Solusi pencegahan tersebut merupakan cara terbaik untuk memutus penyebaran covid-19.

Kebijakan pemerintah dalam menetapkan pembatasan sosial dalam rangka membatasi atau memutus tali rantai penyebaran covid-19, sehingga dalam bidang pendidikan di pertengahan bulan Maret 2020 seluruh siswa di sekolah negeri ataupun swasta diberlakukan untuk belajar dari rumah demi keselamatan mereka dari virus corona. Salah satu sekolah

negeri di Kabupaten Sumenep yaitu SDN Andulang juga mentaati peraturan yang diwajibkan pemerintah untuk belajar dan bekerja dari rumah.

Suyono (2011) mengatakan bahwa “belajar adalah aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan pembelajaran sepanjang hayat. Sedangkan, pembelajaran daring merupakan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi wabah yang menimpa suatu daerah. Sebenarnya pembelajaran daring sebelum terjadi wabah covid-19 di Indonesia sudah banyak yang menerapkan di berbagai lembaga pendidikan, hanya pada saat ini menjadi lebih populer akibat adanya virus covid-19.

Guru harus mampu mengoptimalkan pembelajaran dalam suasana apapun, seperti yang dialami Negara Indonesia dan Negara lain yang terkena dampak dari virus corona yang mengharuskan kita untuk selalu hidup sehat dan menerapkan Physical Distancing. Solusi untuk menerapkan pembelajaran di era pandemi ini yaitu menggunakan pembelajaran daring, agar siswa bisa tetap belajar di rumah. Guru juga tetap memantau hasil belajar siswa dengan bantuan orang tua.

Guru harus menyadari bahwa “Pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan (Mulyasa, 2013)”. Jadi dalam melaksanakan pembelajaran daring tidak hanya soal-soal saja yang dikirim, tetapi pembelajaran daring harus dilaksanakan dan dievaluasi agar lebih efektif.

Hasil wawancara dengan ibu Sulistriyani, S.PD. SD. selaku guru kelas I SDN Andulang tentang penerapan pembelajaran daring ini beliau mengatakan bahwa “Selama 33 tahun mengajar di Sekolah Dasar, baru pertama kali melaksanakan pembelajaran daring yaitu di akhir Maret 2020”.

Pembelajaran daring memang jarang digunakan sebelum wabah melanda Indonesia, karena pembelajaran lebih dianggap efektif jika melakukan pembelajaran dengan tatap muka.

Namun, sekarang pembelajaran daring menjadi trend yang hangat diperbincangkan di dunia pendidikan. Selain itu, guru kelas I SDN Andulang juga mengungkapkan bahwa “Setiap hari efektif, saya memulai pembelajaran secara daring dari pukul 07.00 – 09.00 WIB dengan member tugas kepada siswa, kemudian dari hasil tugas yang dikerjakan dikirim melalui via whatshapp”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap hari hanya melakukan 120 menit pembelajaran, hal ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran tersebut berisi bahwa “Proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan”.

Meskipun tidal full time dalam satu hari pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring yang dilakukan di kelas I SDN Andulang ini tidak memberatkan kepada siswa. Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep, awalnya memberikan surat edaran belajar dan bekerja dari rumah terhitung dari tanggal 16 -29 Maret 2020. Namun, kasus positif corona di Indonesia semakin meningkat bukan hanya daerah Jakarta saja yang terjangkit virus ini, bahkan pada akhir bulan Maret 2020 Pulau Madura ada pasien yang sudah terindikasi positif corona.

Dengan meningkatnya kasus penderita virus covid-19, maka dinas pendidikan memperpanjang masa belajar dan bekerja dari rumah menindaklanjuti dari edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dari keterangan guru kelas I bahwa “Awal edaran belajar dan bekerja di rumah berakhir tanggal 29 Maret 2020, sehingga pada tanggal 30 Maret 2020 guru kelas I memberi info kepada wali murid via telpon untuk menjemput buku siswa ke sekolah karena ada perpanjangan belajar dan bekerja di rumah. Wali murid yang datang ke

sekolah juga mematuhi aturan protokol kesehatan, tidak berjabat tangan, memakai masker dan mengatur jarak”.

Setelah dua minggu berlalu dari awal kebijakan belajar dan bekerja dari rumah. Semua kegiatan pembelajaran berlangsung dari rumah, pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kelas I SDN Andulang ini menggunakan aplikasi whatsapp dengan pertimbangan menghemat kuota internet dan lebih mudah dipahami oleh wali murid. Pada tanggal 1 April 2020 sesuai dengan kalender akademik, siswa kelas I SDN Andulang diberi tugas untuk membaca Buku Siswa Tema 7 Sub Tema 4 Pembelajaran 3 dan mengerjakan soal latihan pada pembelajaran tersebut. Pada tanggal 7 April 2020 diberi tugas untuk membaca Buku Siswa Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 1 dan mengerjakan soal latihan pada buku siswa Tema 8 halaman 63. Selain itu diberi tugas tambahan yaitu menggambar lingkungan pada saat musim kemarau. Setelah selesai mengerjakan soal latihan dan tugas, hasil pekerjaan mereka di foto dan dikirim via whatsapp kepada guru kelas. Setelah siswa memegang buku siswa di rumah, pembelajaran daring lebih mudah diarahkan dengan bantuan buku siswa tersebut. Selain itu, peran orang tua juga sangat mendukung demi keoptimalan pembelajaran daring.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas I bahwa “Pada saat belajar di rumah dibantu oleh ibu, dan dikirim hasil tugasnya oleh ibu”. Dari hasil wawancara dan angket yang diberikan kepada siswa lebih dominan ibu yang membantu siswa belajar di rumah dibanding dengan ayah.

Peran keluarga juga sangat penting dalam pengoptimalan pembelajaran daring ini, seperti yang dikemukakan Hasbullah (2013) “keluarga adalah lembaga pendidikan yang memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak di rumah; fungsi keluarga/orang tua dalam mendukung pendidikan di sekolah”. Hasil wawancara dengan siswa tersebut selaras dengan hasil wawancara guru kelas I, beliau

mengatakan bahwa “Pembelajaran daring yang dilaksanakan kelas I SDN Andulang tidak terlepas dari bantuan orang tua ataupun kakak dari siswa, siswa saat pembelajaran tatap muka masih bisa belajar secara mandiri di kelas sedangkan jika belajar dari rumah, keluarga harus bisa membantu dan mendukung mereka”. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi, Wahyu (2020) yang menyatakan bahwa “dalam hal pelaksanaan belajar di rumah guru meminta bantuan orang tua dan kakak siswa sebagai narasumber yang langkah-langkahnya telah diberikan melalui group whatsapp”.

Pembelajaran daring kelas I di SDN Andulang materinya disesuaikan dengan kalender akademik. Setelah guru mengirim wacana dan tugas melalui whatsapp, siswa di rumah dengan bantuan orang tua ataupun kakak mulai belajar. Sebagai bahan evaluasi, guru juga meminta hasil dari soal yang berikan guru untuk difoto dan dikirim melalui whatsapp.

Guru kelas I SDN Andulang juga menuturkan cara mengoptimalkan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 bahwa “Di awal bulan April, saya melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dengan menggunakan via telpon menanyakan perkembangan siswa saat belajar di rumah, selain itu saya juga memberi peluang kepada orang tua untuk sharing masalah yang dihadapi anak selama belajar di rumah. Agar pembelajaran daring berjalan optimal, saya juga memberikan tugas tambahan setiap minggu satu kali selain yang ada di buku siswa yang diberikan pada wali murid via whatsapp. Untuk membuka pembelajaran, meskipun siswa belajar di rumah tetap diusahakan budaya membaca di awal pembelajaran agar gerakan literasi menjadi pembiasaan”. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Aziz, Abd (2018) yang menyatakan bahwa “Pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Kaduara Timur Pamekasan berada pada tahap pembiasaan”. Gerakan literasi membaca ini memang sangat penting untuk menjadi pembiasaan anak kelas rendah untuk melatih kelancaran membaca dan menambah pengetahuan yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya guru mengoptimalkan pembelajaran daring Kelas I SDN Andulang di era pandemi dengan cara memulai pembelajaran dengan literasi membaca, melakukan sharing tentang masalah yang dihadapi siswa saat belajar di rumah, memberikan tugas yang dikirim via whatsapp dan memberikan tugas tambahan setiap minggu satu kali yang diberikan pada wali murid.

Saran untuk guru supaya lebih banyak berkomunikasi dengan wali murid, agar mengetahui perkembangan peserta didik saat pembelajaran langsung. Sedangkan saran untuk wali murid agar lebih sabar dan telaten dalam membimbing anak belajar di rumah.

REFERENSI

- Azis, Abd. 2019. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, Vol. 2 No. 1. Januari 2018 : 57-64.
- Dewi, Wahyu. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1*. April 2020 : 55-61.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sohrabi, et. all. 2020. World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wikipedia. 2020. Pandemi Covid-19 di Indonesia [serial online] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia [Di akses tanggal 1 April 2020].
- Yurianto, Achmad. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Lampiran 1. Daftar Pekerjaan Peneliti

No	Nama	Bidang ilmu	Pekerjaan	Alokasi Waktu
1	Yeni Puji Astuti, M.Pd (NIDN. 0722048802)	Pendidikan Sains	1. Membuat proposal dan laporan penelitian 2. Proses pengambilan data 3. Analisis data	4 jam/hari
2	Wahyu Idayanti (NPM. 19862061A001572)	Mahasiswa PGSD	1. Pengambilan data 2. Menyiapkan alat dan instrumen penelitian	Waktu pengambilan data
3	Eva Anggraini (NPM. 19862061A001571)	Mahasiswa PGSD	1. Pengambilan data 2. Menyiapkan alat dan instrumen penelitian	Waktu pengambilan data